

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan jaman yang semakin berkembang saat ini, baik perusahaan besar maupun kecil terpacu untuk bersaing mendapatkan laba yang semaksimal mungkin guna kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kinerja perusahaan dalam menetapkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka pemilik perusahaan dituntut untuk mempunyai kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Meskipun setiap perusahaan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk memperoleh hasil dari pengelolaan usahanya, tetapi pada akhirnya yang diharapkan oleh semua perusahaan adalah keuntungan. Keuntungan ini diperoleh dengan salah satu caranya melakukan sebuah investasi. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005:4).

Investasi secara umum dapat dilakukan apabila seseorang mempunyai pendapatan yang melebihi kebutuhannya terutama kebutuhan dasarnya (Reily dan Brown, 2000:5). Untuk itu, perusahaan dalam menjalankan kegiatannya bukan hanya memperhatikan bagaimana usaha untuk memperbesar laba tetapi juga perlu dilakukan manajemen yang baik dan cukup modal dalam melakukan investasi.

Pemahaman investasi menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:181) bahwa asal-usul investasi tidak harus berasal dari bagian keuangan. Mungkin saja usul investasi tersebut berasal dari bagian pemasaran (misalnya, membuka jaringan distribusi baru), bagian produksi (mengganti mesin lama dengan mesin baru), dan melibatkan berbagai bagian (meluncurkan produk baru, mendirikan pabrik baru).

Investasi dapat bermanfaat bagi para pelaku ekonomi, masyarakat, dan pemerintah. Contoh yang diperoleh seperti adanya lowongan kerja, peningkatan penghasilan pemerintah yang dapat meningkatkan pendapatan nasional baik berupa devisa maupun pajak, juga dapat melakukan proses produksi dengan lebih cepat dan dengan prosentase kegagalan yang rendah. Selain itu investasi juga dilakukan untuk meningkatkan keuntungan, memperluas daerah penjualan, menghadapi persaingan, meningkatkan nilai uang yang ada, meningkatkan prestasi baik dalam hal peningkatan pelayanan secara kualitatif maupun kuantitatif.

Oleh sebab itu dalam melakukan investasi sebaiknya seseorang mem pertimbangkan langkah-langkah dalam proses manajemen investasi yang dikemukakan Fabozzi (1999:2-5) yaitu:

1. Menetapkan sasaran investasi
2. Membuat kebijakan investasi
3. Memilih strategi portofolio
4. Memilih aktiva atau asset
5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja

Perusahaan yang ingin mempertahankan keberadaannya harus melakukan suatu strategi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah strategi ekspansi atau perluasan dan pengembangan usaha. Ekspansi merupakan salah satu tindakan yang cukup vital bagi perusahaan untuk memenangkan kompetisi persaingan antar perusahaan. Strategi ini juga diharapkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan manfaat yang berarti yang berguna dalam meningkatkan citra perusahaan yang lebih baik lagi. Strategi tersebut harus memperhitungkan kondisi keuangan perusahaan agar rencana ekspansi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan modal yang dimiliki perusahaan. Selain itu, karena ekspansi memerlukan dana yang cukup besar, sehingga diperlukan perhitungan proyeksi arus kas pada masa yang akan datang.

AHASS Pasirkaliki Motor merupakan bengkel sepeda motor merek Honda yang terletak di jalan Pasirkaliki No 100 Bandung. Dengan perkembangan perusahaan yang ditunjukkan selama lima tahun belakangan ini, perusahaan berencana melakukan ekspansi dengan dua alternatif tempat.

Penelitian yang dilakukan pada AHASS Pasirkaliki Motor untuk mengetahui alternatif manakah yang sebaiknya dipilih oleh Honda Pasirkaliki Motor. Oleh karena itu diperlukan metode *Capital Budgeting* dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Capital Budgeting Terhadap Keputusan Ekspansi AHASS Pasirkaliki Motor.”**

1.2 Identifikasi Masalah

AHASS Pasirkaliki Motor adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan spare part, dan jasa perbaikan sepeda motor Honda. Perusahaan ini merupakan perusahaan barang dan jasa, yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk melakukan ekspansi. Untuk berekspansi perusahaan harus melakukan persiapan yang baik dan matang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa besarnya *initial investment* (dana) yang diperlukan masing-masing alternatif?
2. Berapa besarnya *net cash flow (incremental cash flow)* yang diperlukan masing-masing alternatif?
3. Bagaimana kelayakan investasi tersebut berdasarkan teknik-teknik *Capital Budgeting*?
4. Alternatif manakah yang sebaiknya di pilih?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya *initial investment* (dana) yang diperlukan masing-masing alternatif.
2. Untuk mengetahui besarnya *net cash flow (incremental cash flow)* yang diperlukan masing-masing alternatif.

3. Untuk mengetahui kelayakan investasi tersebut berdasarkan teknik *Capital Budgeting*.
4. Untuk mengetahui alternatif mana yang sebaiknya di pilih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Penulis

Memberikan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai *Capital Budgeting* dan ekspansi. Selain itu penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

2. Perusahaan

Membantu memberikan pertimbangan dalam melaksanakan ekspansi ditinjau dari segi keuangan.

3. Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung, untuk memahami secara lebih mendalam mengenai *Capital Budgeting*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang ingin berkembang harus selalu berusaha agar tetap sukses, salah satunya adalah dengan melakukan ekspansi. Ekspansi biasanya

dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan laba yang cukup signifikan. Hal tersebut tentunya harus ditunjang dengan kemampuan dan sumber daya yang baik dan dapat melihat adanya *opportunity*.

Oleh karena itu banyak pertimbangan yang harus dianalisa oleh perusahaan agar ekspansi tersebut mendatangkan keuntungan yang maksimal, salah satu caranya adalah dengan mencari alternatif mana yang sebaiknya dipilih oleh AHASS Pasirkaliki Motor.

Arus kas (*cash flow*) disebut juga *benefits proceeds* merupakan ukuran keberhasilan suatu proyek (Irawati, 2006:150). Dalam mengukur arus kas, perusahaan berfokus pada arus kas tambahan setelah pajak yang bisa dihubungkan dengan usulan yang dievaluasi. Keakuratan perkiraan arus kas perusahaan akan mempengaruhi keputusan usulan perusahaan. Secara umum arus kas proyek dibagi kedalam 3 kategori, yaitu:

1. Pengeluaran awal atau investasi awal (*initial cash outflow/ initial investment*).
2. Arus kas masuk operasi (*operating cash inflow*).
3. Aliran kas terminal atau akhir (*terminal cash flow*).

Setelah mempertimbangkan hal-hal yang perlu dianalisa maka selanjutnya dibuat proyeksi modal, pendapatan, dan pengeluaran yang dibutuhkan. Proyeksi arus kas yang masuk dapat diperoleh berdasarkan perkiraan hasil penerimaan pendapatan perusahaan yang dapat dilihat dari volume penjualan. Sedangkan arus keluar dihitung dari perkiraan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi.

Dengan adanya proyek arus kas masuk dan arus kas keluar, maka dapat disusun suatu laporan arus kas bersih untuk menentukan kelayakan dalam berinvestasi dengan metode-metode:

1. Payback Period

Metode *payback* ini menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh modal yang digunakan pada investasi awal.

2. Net Present Value

Selisih dari *present value of proceeds* dengan *present value of initial investment* selama umur ekonomisnya, pada *discount rate* tertentu.

3. Internal Rate of Return

Tingkat bunga yang dapat menyamakan *present value of cash inflow* dengan *present value of investment*, baik *initial investment* maupun *working capital investment*.

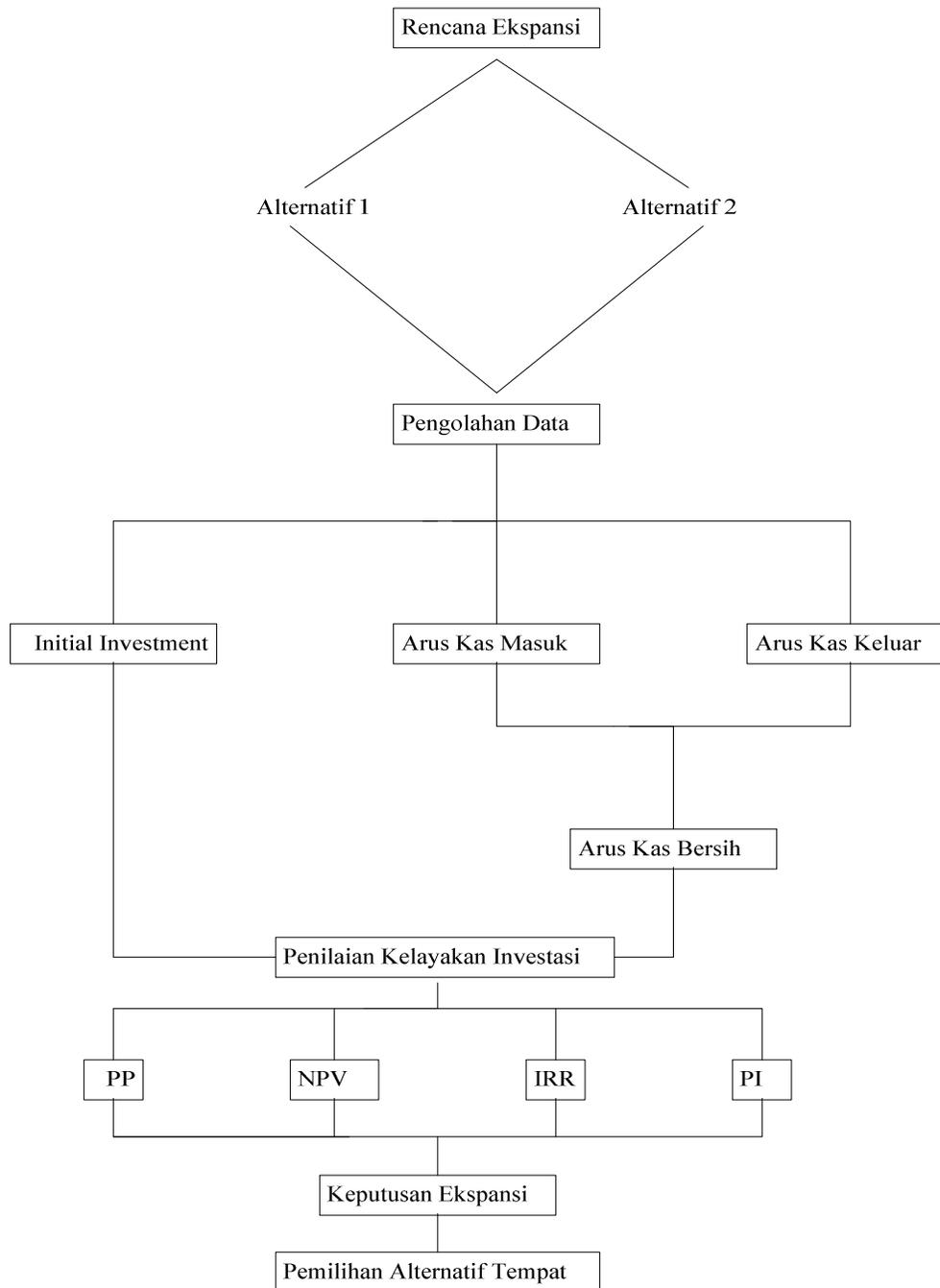
4. Profitability Index

Rasio antara *present value of cash inflow* dan *present value of investment*.

Setelah dilakukan perhitungan dengan ke empat metode di atas baru dapat diketahui manakah proyek yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan.

1.6 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat di bengkel Honda di kota Bandung, yang berlokasi di jalan Pasirkaliki No 100.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran